

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IX/1  
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek  
Alokasi Waktu : 1 X 10 Menit

### A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- KD 3.5** Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.
  - 3.5.1 Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.
  - 3.5.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek.
  - 3.5.3 Menyampaikan secara lisan unsur pembangun karya sastra disertai bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek.

### C. Tujuan Pembelajaran

Dengan membaca teks cerita pendek, peserta didik mampu :

1. Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan benar.
2. Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek dengan benar.
3. Menyampaikan secara lisan unsur pembangun karya sastra disertai bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek dengan benar.

Fokus Karakter yang diharapkan:

1. Cermat
2. Disiplin
3. Tanggung jawab
4. Santun

#### **D. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial

1. Ciri umum cerita pendek.
2. Unsur pembangun teks cerita pendek (tema, alur, latar, tokoh dan penokokan, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)

#### **E. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran**

1. Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan
2. Model : *Flipped Classroom*.
3. Pendekatan : Saintifik

#### **F. Media dan Alat Pembelajaran**

1. Media : WAG, GC, PPT
2. Alat : Laptop, gawai

#### **G. Sumber Belajar**

Sumber Belajar :

- Harsiati, Titik. 2018. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas IX SMP/M.Ts*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Hlm. 52-62.
- Harsiati, Titik. 2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IX SMP/M.Ts*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Hlm. 53-60.
- SMPN 7 Yk.2020. *Sakral Kumpulan Cerita*. Cirebon: Yayasan Pelita Parahyangan.

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **1. Pertemuan pertama: 2 JP**

###### a. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

- 1) Peserta didik merespons salam dan berdoa bersama.
- 2) Pendidik mengecek kehadiran siswa.
- 3) Pendidik mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab.
- 4) Pendidik menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.

- 5) Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Pendidik menyampaikan lingkup penilaian pengetahuan.

b. Kegiatan Inti (6 menit)

1) Fase 0

Sebelum dilaksanakan pembelajaran, siswa belajar mandiri di rumah mengenai materi untuk pertemuan berikutnya dengan mempelajari bahan ajar yang sudah diberikan oleh pendidik saat akhir pembelajaran.

2) Fase 1

Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara acak untuk mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari di rumah dan memberi kuis di awal pembelajaran untuk mengukur pemahaman awal peserta didik saat belajar di rumah.

3) Fase 2

Menerapkan kemampuan peserta didik dalam proyek dan simulasi lain di dalam kelas (Proyek pada strategi pembelajaran ini adalah lembar kegiatan yang dikerjakan oleh siswa untuk menerapkan kemampuan pemahamannya).

Pendidik menyiapkan beberapa pertanyaan dari materi tersebut. (Pendidik memberikan kuis/tes sehingga siswa sadar bahwa kegiatan yang mereka lakukan bukan hanya permainan, tetapi merupakan proses belajar).

Peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya dengan **tanggung jawab**.  
(Peran pendidik adalah memfasilitasi berjalannya diskusi).

4) Fase 4

Pendidik berlaku sebagai fasilitator dalam membantu siswa dalam pembelajaran serta menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi.

5) Fase 5

Pendidik memfasilitasi peserta didik menuliskan unsur-unsur intrinsik pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek dengan **cermat**.

Pendidik memfasilitasi peserta didik menuliskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek dengan **cermat**.

- 6) Peserta didik menyampaikan unsur intrinsik pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek dengan **santun**.
- c. Kegiatan Penutup (2 menit)
- 1) Pendidik bersama peserta didik melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan selama proses pembelajaran.
  - 2) Pendidik menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi teks cerita pendek.
  - 3) Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.
  - 4) Pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.
  - 5) Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik pengamatan (observasi).
- b. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis.

### Pertemuan Pertama

#### a. Penilaian sikap

1. Teknik penilaian : pengamatan (observasi)
  2. Instrumen Penilaian :
- 1) Observasi/Pengamatan
    - a. Teknik : non tes (pengamatan)
    - b. Bentuk Instrumen : lembar pengamatan
    - c. Pedoman penskoran :

No	Aspek yang dinilai	Skor				Total	Rerata
		20	30	40	50		
1	Cermat						
2	Disiplin						
3	Tanggung Jawab						
4	Santun						
Skor Perolehan							
=							

#### Keterangan

20	Tidak pernah/tidak tampak
30	Jarang
40	Sering
50	Sangat sering/selalu

Skor perolehan maksimum = 200  
 Nilai maksimum = 100  
 Nilai Sikap =  $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$

**b. Penilaian Pengetahuan**

1. Teknik Penilaian : tes tertulis
2. Bentuk Tes : uraian
3. KKM : 76
4. Kisi-kisi Penilaian :

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1.	3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	1. Unsur pembangun teks cerita pendek (tema, alur, latar, tokoh dan penokokan, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)	Disajikan sebuah teks cerita pendek. Peserta didik dapat: 1. Menuliskan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek	C4	1	Uraian
		2. Bukti pendukung dalam teks cerita pendek	2. Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek	C4	2	Uraian
		3. Presentasi kelompok unsur pembangun karya sastra disertai bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek.	3. Menyampaikan secara lisan unsur pembangun karya sastra disertai bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek.	C4	3	Tes Lisan

5. Instrumen penilaian :

Bacalah salah satu teks cerpen dalam buku cerpen *Sakral* dengan saksama kemudian kerjakan soal yang mengikutinya!

Soal :

- 1) Tuliskan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang Anda baca!
- 2) Jelaskan unsur-unsur intrinsik pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang telah Anda baca!
- 3) Presentasikan hasil unsur intrinsik pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang telah anda baca dengan santun!

**c. Kriteria penilaian**

No.	Ukuran Jawaban	Skor
1	Unsur pembangun karya sastra	10 - 100
2	Bukti yang mendukung	10 - 100
3	Hasil presentasi	10 - 100
	Jumlah maksimum	300

Skor maksimum = 300

Nilai maksimum = 100

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



Suyarta, S.Pd.  
NIP. 19640921 198412 1 002

Yogyakarta, 1 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran

Fembriarti Nafiatu Rafi, S.Pd.

**HAND OUT Teks Cerpen 3.5**  
**Pertemuan 1**  
**Pengertian, Ciri, dan Unsur Pembangun Cerpen**

**A. Kompetensi Dasar**

**KD 3.5** Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan membaca teks cerita pendek, peserta didik mampu Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan benar.
2. Dengan membaca teks cerita pendek, peserta didik mampu menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek dengan benar.
3. Dengan membaca teks cerita pendek, peserta didik mampu menyampaikan secara lisan unsur pembangun karya sastra disertai bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek dengan benar.

**C. Uraian Materi Pertemuan 1**

**Pengertian Cerpen**

Cerpen adalah sebuah karya sastra pendek yang bersifat fiktif dan mengisahkan tentang suatu permasalahan yang terdiri dari tokoh secara ringkas mulai dari pengenalan sampai akhir dari permasalahan yang didasarkan pada tokoh.

**Ciri-Ciri Cerpen**

Sebuah cerpen memiliki ciri yang khas diantara karya sastra lainnya yaitu:

1. Bersifat fiktif atau karangan dari penulis.
2. Tersusun tidak lebih dari 10.000 kata.
3. Dapat dibaca dengan sekali duduk.
4. Diksi yang masuk akal yang rumit sehingga implementasinya.
5. Memiliki alur tunggal atau satu cerita jalan.
6. Biasanya ditulis berdasarkan peristiwa dalam kehidupan.
7. Memiliki pesan moral yang terkandung.

## **Unsur-Unsur Pembangun Cerpen**

Unsur pembangun cerpen terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.

Unsur intrinsik adalah unsur pembangun dari dalam cerpen itu sendiri.

Unsur intrinsik pembangun cerpen yaitu:

1. Tema : pokok pikiran yang mendasari jalannya cerita pendek.
2. Alur / Plot : urutan peristiwa yang ada di dalam cerpen. Alur dari cerpen dimulai dengan pengenalan, konflik, klimaks lalu penyelesaian.
3. Latar/ Setting : Tempat, waktu, dan suasana yang terdapat pada cerpen.
4. Tokoh : pemeran yang diceritakan di dalam cerpen baik pemeran
5. Penokohan : sifat dari pemeran yang ada di dalam cerpen. Watak dibagi menjadi tiga yaitu protagonis (baik), antagonis (jahat) dan netral .
6. Sudut Pandang : merupakan cara pandang penulis menceritakan isi atau kejadian dalam sebuah cerpen.  
Sudut pandang dibagi menjadi dua yaitu, sudut pandang orang pertama dan ke tiga.
7. Amanat : pesan atau pelajaran yang terdapat di dalam cerpen baik tersirat maupun tersurat.

# PENILAIAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMP Negeri 7 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi : Teks Cerpen  
Kelas/ Semester : IX/ 1

## Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan:

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian
<b>KD 3.5</b> Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.	Teks Cerpen	3.5.1 Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca. 3.5.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek. 3.5.3	Observasi (Sikap) Tes Tertulis (Pengetahuan)

**Bacalah teks cerpen di bawah ini dengan saksama!**

### Catatan Sore Si Gadis Penjual Kue

Waktu sudah menunjukkan pukul 3 sore. Aku masih saja duduk di sudut trotoar terminal yang ramai ini. Ku pandangi pelan-pelan kue-kue daganganku yang mulai terlihat pucet dan tak secerah ketika ku bawa tadi pagi. "Tuhan, permudah jalanku meraup rizki-Mu hari ini!" sejenak aku mulai melamun, sesekali mataku mengantup karena ngantuk. "Heh, anak udik!" terdengar suara kenceng yang mengusik lamunanku. Ku

alihkan penglihatanku pada sumber suara itu berasal. Ku dapati dari kejauhan Amel, temen sekelasku menatapku dengan sinis dari mobil mewahnya.

“Eh, kalau sore itu mending jalan-jalan. Ngapain betah lama-lama di situ?” sindirnya sekali lagi kepadaku. Namun, aku tidak membalas sindiran itu. Aku hanya berkata di dalam hati bahwa aku harus sabar menerima sindiran itu. Tak lama kemudian, ku amati mobil Amel mulai berjalan meninggalkanku. Ku amati dari kejauhan, bibirnya mencibir atas kemiskinan yang aku punyai. Aku berusaha bertahan dengan kesabaranku. Pelan-pelan aku tak melihat lagi mobil Amelitu.

Aku bersyukur masih bisa sabar hari ini. Coba kalau aku terpancing emosi tadi. Mungkin pekaranya akan panjang. Aku selalu ingat kepada pesan ibu bahwa kaya yang sesungguhnya adalah apabila kita memiliki tabiat yang menyenangkan dan berguna untuk orang lain. Sama halnya dengan sore ini, meskipun daganganku belum habis, paling tidak Tuhan masih menitipkanku rizki lain dari rasa tidak laparku, sehingga uang jajanku masih utuh dan bisa ku tabung hari ini. Aku mulai berlalu dari dudukku dan aku mulai kembali melangkah dengan harapan masih ada orang-orang yang mau membeli kueku sore ini.

No	Indikator soal	Rumusan soal	Nomor soal
1	Peserta didik mampu mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.	Tentukan unsur intrinsik dalam teks cerita pendek yang Anda dibaca!	1
2	Peserta didik mampu menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek.	Jelaskan unsur intrinsik dengan bukti kalimat yang mendukung dari teks cerita pendek yang Anda baca!	2

3	Peserta didik mampu menyampaikan secara lisan unsur pembangun karya sastra disertai bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek.	Presentasikan unsur intrinsik disertai bukti kalimat yang mendukung dalam teks cerita pendek yang Anda baca!	3
---	--	--	---

## LEMBAR JAWABAN TES PENGETAHUAN

### Identitas Siswa

**Kelompok** :  
**Nama** :  
**Kelas** :  
**No Presensi** :

**1. Menentukan unsur intrinsik cerpen :**

**2. Menjelaskan unsur intrinsik cerpen dengan bukti kalimat yang mendukung :**

## KUNCI JAWABAN

No Soal	Rumusan Soal	Jawaban	Skor/ Nilai
1	Tentukan unsur intrinsik dalam teks cerita pendek yang Anda dibaca!	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tema : Kesabaran seorang anak sekolah dalam menghadapi keterbatasan.</li> <li>2. Latar tempat : di sudut trotoar terminal</li> <li>3. Latar waktu : sore hari</li> <li>4. Latar suasana : mengharukan</li> <li>5. Tokoh : Aku, Amel</li> <li>6. Penokohan/ watak :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aku = sabar, pantang menyerah, pandai bersyukur, pekerja keras</li> <li>- Amel : sombong</li> </ul> </li> <li>7. Alur : maju</li> <li>8. Sudut pandang : pertama</li> <li>9. Gaya Bahasa : personifikasi</li> <li>10. Amanat :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kita harus sabar dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah.</li> <li>- Kita tidak boleh sombong terhadap teman.</li> <li>- Kesombongan akan merendahkan diri seseorang.</li> </ul> </li> </ol>	10-100
2	Jelaskan unsur intrinsik dengan bukti kalimat yang mendukung dari teks cerita pendek yang And abaca!	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aku selalu ingat kepada pesan ibu bahwa kaya yang sesungguhnya adalah apabila kita memiliki tabiat yang menyenangkan dan berguna untuk orang lain.</li> <li>2. Aku masih saja duduk di sudut trotoar terminal yang ramai ini.</li> <li>3. Waktu sudah menunjukkan pukul 3 sore</li> </ol>	10-100

		<p>4. Namun, aku tidak membalas sindiran itu. Aku hanya berkata di dalam hati bahwa aku harus sabar menerima sindiran itu</p> <p>5. Aku masih saja duduk di sudut trotoar terminal yang ramai ini.</p> <p>6. - Aku = Aku bersyukur masih bisa sabar hari ini. - Amel = Ku dapati dari kejauhan Amel, temen sekelasku menatapku dengan sinis dari mobil mewahnya.</p> <p>7. - Waktu sudah menunjukkan pukul 3 sore. Aku masih saja duduk di sudut trotoar terminal yang ramai ini. - Aku berusaha bertahan dengan kesabaranku. Pelan-pelan aku tak melihat lagi mobil Amel itu.</p> <p>8. - Aku masih saja duduk di sudut trotoar terminal yang ramai ini. - Ku pandangi pelan-pelan kue-kue daganganku yang mulai terlihat pucet dan tak secerah ketika ku bawa tadi pagi.</p> <p>9. Ku pandangi pelan-pelan kue-kue daganganku yang mulai terlihat <b>pucet dan tak secerah</b> ketika ku bawa tadi pagi.</p> <p>10. - Namun, aku tidak membalas sindiran itu. - Aku hanya berkata di dalam hati bahwa aku harus sabar menerima sindiran itu. - Aku mulai berlalu dari dudukku dan aku mulai kembali melangkah dengan harapan masih ada orang-orang yang mau membeli kueku sore ini.</p>	
--	--	---	--

3	Presentasikan unsur intrinsik disertai bukti kalimat yang mendukung dalam teks cerita pendek yang Anda baca!	Hasil presentasi : 1) Kesesuaian jawaban 2) Keaktifan dalam presentasi	10-100

### RUBRIK PENILAIAN TES PENGETAHUAN

NO	Aspek yang dinilai	Nomer soal	Kriteria	Skor
1	Ketepatan jawaban - benar/ salah - ketepatan menentukan kalimat	1	Benar	100
			Salah	10
		2	Benar	100
			Salah	10
		3	Benar	100
			Salah	10

#### PENILAIAN

Skor maksimum = 300

Nilai maksimum = 100

Nilai Pengetahuan =  $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$

## Lembar Penilaian diri – sikap Spiritual

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator : Menghormati orang lain pada saat berbicara.

#### Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban.

#### Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Aspek yang diamati	Capaian skor				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya merasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Tuhan hari ini, dapat menikmati makan, jajan dan mendapat uang saku dibandingkan yang lain					
3	Saya mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu					
4	Saya merasa kemudahan akan diberikan kepada Tuhan apabila kita mau berdoa dan berusaha					
5	Saya memanfaatkan nikmat dan karunia Tuhan sebaik mungkin					

#### Kriteria capaian

1. Selalu (SL) 5
2. Sering (SR) 4
3. Kadang-Kadang (KD) 3
4. Jarang (JR) 2
5. Tidak Pernah

**Nilai = jumlah skor capaian / skor Maksimum x 100**

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**Lembar observasi - Penilaian Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Peduli	Ada pada aspek yang diamati
2.	Santun	

No.	Kriteria/Aspek yang diamati	Capaian (Skor)				
		SL	SR	KD	JR	TP
<b>A</b>	<b>Peduli</b>					
1	Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan teman atau orang lain					
2	Membantu teman atau orang yang membutuhkan bantuan					
3	Menunjukkan sikap peduli lingkungan kelas/sekolah dengan membersihkan sampah dll					
	Jumlah Skor Peduli					
	Nilai					
<b>B</b>	<b>Santun</b>					
1	Tidak berkata-kata <u>kotor</u> , <u>kasar</u> , dan tidak menyakitkan.					
2	Menghormati orang yang lebih tua dan teman.					
3	Tidak menyela pembicaraan orang lain pada waktu yang tidak tepat					
4	Bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun)					
	Jumlah Skor Santun					
	<b>Nilai</b>					

Kriteria Capaian		Skor
SL	Selalu	5
SR	Sering	4
KD	Kadang-kadang	3
JR	Jarang	2
TP	Tidak Pernah	1

### PEDOMAN PENILAIAN

#### 1. Sikap peduli

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	6,67	6	40,00	11	73,33
2	13,33	7	46,67	12	80,00
3	20,00	8	53,33	13	86,67
4	26,67	9	60,00	14	93,33
5	33,33	10	66,67	15	100,00

- Total skor adalah jumlah skor tiap aspek yang dinilai. Skor maksimal 15.
- Batas KKM ditetapkan 81, dengan nilai minimal 81

#### 2. Sikap santun

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

- Total skor adalah jumlah skor tiap aspek yang dinilai. Skor maksimal 100
- Batas KKM ditetapkan 81, dengan nilai minimal 81.

